





berbagai alirannya, feminisme akan lebih meluas karena tidak terbatas pada konsep melainkan pada gerakan.<sup>5</sup>

Berbagai aneka sebutan yang dapat disandangkan kepada feminisme menunjukkan bahwa pengertian feminisme menjadi *multifaces*. Oleh karena itu, sesungguhnya tidak mudah merumuskan definisi feminisme yang dapat diterima dan diterapkan oleh semua feminis dalam setiap masa dan tempat.

Kamla Bashin dan Nighat Said Khan mengingatkan bahwa feminisme harus didefinisikan secara luas agar tidak terjadi kesalahpahaman atau bahkan ketakutan terhadap gerakan feminisme yang bisa saja dikarenakan oleh ketidakpahaman akibat gambaran yang kurang tepat. Mereka menandakan feminisme merupakan suatu kesadaran atas adanya penindasan dan pemerasan terhadap perempuan dalam masyarakat, di tempat kerja maupun di dalam keluarga, serta tindakan sadar oleh laki-laki maupun perempuan untuk mengubah keadaan tersebut.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Hal ini bisa kita lihat adanya berbagai aneka sebutan untuk feminisme seperti *socialist feminist*, *soft feminist movement*, *liberal feminist*, *radical feminist*, yang meliputi *female supremacist matriarchist*, *cultural feminists*, *redstockings*, *firestone*, dan lain-lain. Dadang S. Anshori, "Dari Feminis hingga Feminin; Potret Perempuan di Dunia Maskulin", dalam *Membincangkan Feminisme* (Bandung:Pustaka Hidayah, 1997), 6.

<sup>6</sup>Kamla Bashin dan Nighat Said Khan, *Persoalan Pokok mengenai Feminisme dan Relevansinya*, ter. S. Harlina (Jakarta: Gramedia, 1995), 4. Dari definisi di atas, mungkin terdapat pertanyaan kenapa tindakan sadar untuk melakukan perubahan harus juga dilakukan oleh laki-laki dan tidak hanya berasal dari perempuan --yang sebagai penyandang subjek dan objek dalam kajian gender. Hal itu memang dapat dikatakan wajar karena pada fase kekinian feminisme tidak hanya dimonopoli oleh perempuan, melainkan laki-laki ikut terlihat dalam gerakan ini. Mereka biasa disebut dengan feminis laki-laki (*male feminist*). Kris Budiman, *Feminis Laki-Laki dan Wacana Gender* (Magelang: IndonesiaTera, 2000), 3.

























































